

MARI BERANTISIPASI DBD MENGGUNAKAN KELAMBU AIR

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Balikpapan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Trend kasus DBD di kota Balikpapan terjadi peningkatan diakhir tahun hingga pertengahan tahun depannya. Sekarang (akhir tahun) adalah waktu yang tepat untuk mengadakan tindakan pencegahan dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Program PSN yang sedang berjalan ada 2 yaitu :

- Kegiatan 3 M :
 - Menutup tempat penampungan air.
 - Menguras tempat penampungan air.
 - Memanfaatkan barang bekas.
- Kegiatan Plus
 - Biologis : Pemeliharaan Ikan
 - Kimia : Larvasida.

Program pencegahan ini diharapkan ramah lingkungan dan efektif dalam mengatasi masalah namun memiliki kendala seperti :

- Angka Bebas Jentik (ABJ) tidak stabil dan tidak selalu valid
Angka Bebas Jentik (ABJ) adalah angka yang menunjukkan prosentase jumlah rumah yang tidak ditemukan jentik dari seluruh rumah yang diperiksa.

ABJ Setiap saat akan selalu berubah dan untuk menstabilkan kondisi tersebut dibutuhkan pengawasan terus menerus sehingga korelasi ABJ dan kasus DBD tidak sesuai.

Maksudnya :

Apabila Angka Bebas Jentik (ABJ) tinggi berarti kepadatan jentik kurang yang berdampak pada menurunnya populasi nyamuk.

Berarti bila ABJ tinggi secara normal akan diikuti oleh penurunan jumlah kasus DBD, bila kasus DBD tetap tinggi berarti tidak ada korelasinya antara ABJ dan angka kejadian kasus.

- Keterbatasan waktu bagi pengawas untuk selalu memantau ABJ
Untuk program PSN perlu adanya pengawas untuk selalu memantau ABJ yaitu **1 rumah 1 pengawas Jentik** namun pengawas memiliki keterbatasan waktu untuk memantau rumahnya.
- Keterbatasan dalam persediaan air
Pada waktu musim mati air kebiasaan menampung air tidak bisa dihindari sehingga nyamuk bisa berkembang lebih banyak dari sebelumnya
- Adanya sarana lain yang mempunyai potensi menampung air
Sarana ini seperti kaleng bekas, gelas plastik, tempat minum burung/ hewan lain, buangan AC, bawah kulkas, dan dispenser.

Dengan adanya kendala tersebut, cara mengatasinya berupa inovasi. Inovasi Tersebut yaitu **Kelambu Air**.

APA ITU KELAMBU AIR ?

Kelambu Air adalah alat preventif yang dikembangkan oleh pengelola Surveilans dari Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dengan cara menaruh alat tersebut di drum.

Keuntungan dari Kelambu Air :

- Murah → Dalam pengadaannya.
- Praktis → Dalam menggunakannya.
- Mudah → Dalam pengawasan KADER JUMANTIK.
- Aman → Tidak membahayakan.
- Stabil → Dalam mempertahankan ABJ.
- Menjernihkan → Mencegah air tercemar kotoran padat ukuran besar.
- Cocok pengawasan → Bagi masyarakat yang sering menampung air serta kurang.

CARA MEMBUAT KELAMBU AIR

Cara membuatnya ada 4 (Empat) Tahap yaitu :

• TAHAP 1

Menyiapkan bahannya yaitu Kain Kelambu / Kain Pemekar Rok, Alat Ukur, Gunting, Kain bekas untuk Tali, Tali pengikat dan Tali pengukur. Ilustrasi pada Gambar. 01



Gambar. 01

• TAHAP 2

Ukur permukaan tempat penampungan yang akan dibuat penutup. Penampungan bulat ukur diameter dan menetapkan ukuran sampai dengan titik tengah. Ukur

bagian luar dinding penampungan untuk jarak mengikat ± 25 Cm. ilustrasi ada pada gambar. 02.



Gambar. 02

- TAHAP 3

Mengukur kain kelambu hingga membentuk lingkaran. Gunakan tali rafia ukur sepanjang yang diinginkan baru dilipat membentuk segitiga. Beri tanda dari ujung tali secara melingkar. Potong kain sesuai tanda yang dibuat. Ilustrasi ada pada Gambar. 03.



Gambar. 03

- TAHAP 4

Siapkan kain bekas sepanjang garis luar lingkaran. Jahit kain tersebut hingga membentuk rongga untuk masuknya tali. Ilustrasi pada Gambar. 04



Gambar. 04

Kelambu air sudah jadi dan siap digunakan. Tutupkan pada permukaan penampungan .

Ikut tali pada dinding penampungan bagian luar untuk menguatkan agar tidak mudah lentur seperti Gambar. 05



Gambar. 05

KOLABORASI

Setelah inovasi kelambu air dilaksanakan secara baik dapat dikolaborasi dengan :

- Pemberian ikan pada penampungan, karena ikan tidak mungkin melompat.
- Penaburan larvasida, bila tidak sempat/lupa menabur tidak beresiko.
- Menguras tempat penampungan, bila tidak sempat masih tidak beresiko.

CATATAN

Program inovasi ini merupakan **swadaya murni** untuk membangun kesadaran masyarakat. **Kontribusi pihak swasta** di wilayah kerja dapat dimaksimalkan keterlibatannya. **Kemandirian masyarakat** dan **kebersamaan** serta **keterlibatan** dalam pencegahan dan Pengendalian DBD difasilitasi dan dimotivasi bagi penurunan angka kasus DBD dengan penerapan kelambu air (Dasa Wisma, Arisan, dll).

Terima kasih sudah membaca artikel ini. Semoga bisa bermanfaat bagi pembaca.